

Rasul Allah Idolaku

Nama-Nama 25 Rasul

*Adām, Idrīs, Nūḥ, Hūd, Šālih
Ibrahīm, Luṭ, Ismaīl, Ishāq, Ya'qūb
Yusūf, Ayyūb, Syu'aib, Mūsā, Hārūn
Zulkiflī, Dāūd, Sulaimān, Ilyās, Ilyāsā'
Yūnus, Zakariyya, Yaḥyā, ʿĪsā, Muhammad saw.*

Ayo kita
bernyanyi
tentang
nama-nama
25 rasul!



Itulah Rasul dan Nabi Kita

Mengidolakan rasul artinya mencintai rasul. Siapa yang mencintai rasul akan bersamanya di dalam surga nanti. Aamiin

Para rasul adalah laki-laki pilihan Allah Swt. Mereka wajib kita ketahui dan imani. Salah satu rukun iman adalah beriman kepada rasul. Seorang muslim wajib membenarkan semua rasul dengan sifat-sifat, kelebihan dan keistimewaan masing-masing. Para rasul berkewajiban menyampaikan risalah dan wahyu yang diterimanya itu kepada manusia. Salah satu dari rasul Allah Swt. adalah Muhammad saw. Ia adalah teladan utama *uswatun hasanah* bagi manusia. Renungkanlah firman Allah Swt. berikut ini.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi-mu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S.al-Aḥzāb/33: 21)

Mari kita ikuti kisah teladan para Rasul berikut ini.

A. Kisah Teladan Nabi *Dāūd a.s.*

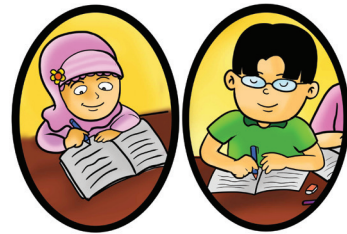
Nabi *Dāūd a.s.* adalah salah seorang nabi dari Bani Israil, yaitu dari Sibith Yahuda. Ia merupakan keturunan ke-13 dari Nabi *Ibrāhīm a.s.*. Nabi *Dāūd a.s.* hidup pada masa Raja *Ṭālūt* yang beriman dan Raja *Jālūt* yang kafir. Ketika itu terjadi peperangan antara tentara *Ṭālūt* dan tentara *Jālūt*. Tentara *Ṭālūt* dapat mengalahkan *Jālūt* serta bala tentaranya dengan izin Allah Swt., dan Nabi *Dāūd a.s.* adalah salah seorang bala tentara *Ṭālūt* yang dapat membunuh raja *Jālūt*.

Suatu ketika, sesudah *Ṭālūt* wafat, Nabi *Dāwūd a.s.* diangkat menjadi raja, Allah Swt. memberikan kerajaan dan ilmu pengetahuan kepada Nabi *Dāūd a.s.* Kemudian Allah Swt. mengangkatnya menjadi rasul dan memberikan karunia yang agung, yaitu kitab Zabur. Lihat dan bacalah firman Allah Swt. berikut ini.

Siapakah Nabi *Dāwūd*?

Nabi Dāwūd bin Ibsya bin Uwaid bin 'Abir bin Salmun bin Nahsyun bin Uwainadab bin Irmī bin Hashrun bin Faridh bin Yahudza bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim al Khalil.

Mari
membaca
al-Qur'ān



وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ
عَلَى بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زُيُورًا

Artinya: Dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. dan Sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada *Dāūd*. (Q.S. *al-Isrā'*/17: 55)

Kitab Zabur adalah *mu'jizāt* bagi Nabi *Dāūd a.s.* Selain Zabur, keistimewaan Nabi *Dāūd a.s.* lainnya adalah setiap pagi dan senja gunung-gunung bertasbih mengikuti tasbih Nabi *Dāūd a.s.* Ia juga memahami bahasa burung-burung. Binatang juga mengikuti tasbih Nabi *Dāūd a.s.* Selain itu, kerajaannya yang kuat belum pernah sekalipun dapat terkalahkan. Sebaliknya, Nabi *Dāūd a.s.* selalu mendapat kemenangan dari semua lawannya. Ia menduduki takhta kerajaan selama 40 tahun.

Di antara *mu'jizāt* Nabi *Dāūd a.s.* adalah dapat melunakkan besi seperti lilin, kemudian ia dapat mengubah-ubah bentuk besi itu tanpa memerlukan api atau peralatan apa pun. Dari besi itu, ia dapat membuat baju besi yang dikukuhkan dengan tenunan dari bulatan-bulatan rantai yang saling menjalin secara berkesinambungan. Jenis baju ini membuat pemakainya lebih bebas bergerak, karena tidak kaku seperti baju besi biasa yang dibuat dari besi lembaran. Tentang *mu'jizāt*-nya ini disebutkan dalam Surat *Saba'*/34: 10-11 dan Surat *al-Anbiyā'*/21: 80. Allah Swt. memberi baju besi sebagai *mu'jizat* kepada Nabi *Dāūd* guna melindungi prajurit dari serangan musuh Allah.

Nabi *Dāūd a.s.* adalah seorang Nabi yang amat taat kepada Allah, mempunyai kekuatan di dalam beribadah terutama salat malam dan berpuasa separuh tahun, yaitu sehari berpuasa dan sehari berbuka, berselang seling, serta banyak beramal *sālih*. Keberaniannya luar biasa, dia tidak melarikan diri ketika bertemu musuh.

Keistimewaan Nabi *Dāwūd a.s.* lainnya, ia mempunyai suara yang sangat merdu yang tidak ada bandingannya dari dahulu hingga sekarang. Apabila ia bernyanyi melagukan isi kitab Zabur, maka gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersama Nabi *Dāūd a.s.*



Gambar 5.1: Guru dan siswa sedang berzikir membaca tasbeeh di dalam mushalla sekolah

Pelajaran yang perlu dipetik:

- Nabi *Dāūd a.s.* menerima kitab Zabur
- Nabi *Dāūd a.s.* gemar bertasbih kepada Allah Swt.
- Nabi *Dāūd a.s.* pencipta baju besi
- Nabi *Dāūd a.s.* bersuara bagus
- Nabi *Dāūd a.s.* gemar berpuasa

Sikap Kebiasaan:

- Insya Allah aku selalu bertasbih kepada Allah Swt.
- Insya Allah aku akan selalu memuji kebesaran Tuhan dan ciptaan-Nya dengan cara bersenandung dalam hati dan lisan.

B. Kisah Teladan Nabi *Sulaimān a.s.*

Bacalah dengan cermat kisah teladan Nabi *Sulaimān a.s.* berikut ini!

Nabi *Sulaimān a.s.* adalah putra Nabi *Dāūd a.s.* Setelah Nabi *Dāūd a.s.* wafat, Nabi *Sulaimān a.s.* menggantikannya sebagai raja. *Mu'jizāt*-nya yang paling terkenal adalah diberinya keistimewaan oleh Allah Swt., yaitu dapat memerintah bukan hanya kepada

manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin. Nabi *Sulaimān* a.s dapat menjadikan angin bertiup atas perintahnya ke tempat yang ia kehendaki. Allah Swt. pun menundukkan jin-jin untuk melayani *Sulaimān*. Di antara mereka ada yang dapat membangun istana dan benteng-benteng, ada yang bertugas menyelam di laut untuk mengeluarkan mutiara dan batu-batu mulia. Allah Swt. memberi kekuasaan pada Nabi *Sulaimān* a.s. atas setan-setan yang kafir sehingga ia mampu mengikat mereka untuk mencegah kejahatannya. Allah Swt. juga memberinya mukjizat berupa kemampuan mengerti bahasa binatang.

Meskipun kaya raya dan berkuasa, Nabi *Sulaimān* a.s. tetap rendah hati, patuh dan tunduk pada perintah Allah Swt. Kisah Nabi *Sulaimān* a.s. terdapat dalam *al-Qur'ān* Q.S. *an-Naml*/27: 15-44. Doa Nabi *Sulaimān* a.s. selalu dikabulkan Allah Swt., yaitu tidak ada seorang pun yang memiliki kerajaan besar dan kaya raya seperti kerajaannya.

Siapakah Nabi *Sulaimān*?

Sulaimān bin Dāwūd bin Isya bin 'Uwaid bin 'Abir bin Salmun bin Nakhsyun bin 'Uwainadzab bin Irm bin Hasrun bin Farish bin Yahudza bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Sulaimān adalah putra Dāūd.



Ayo belajar di rumah:

1. Bacalah Q.S. *an-Naml*/27 dan terjemahannya yang mengandung cerita tentang Nabi *Sulaimān* a.s. berkomunikasi dengan hewan.
2. Laporkan hasil bacaanmu secara tertulis kepada guru.

Pelajaran yang perlu dipetik:

- Nabi *Sulaimān* a.s. dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin.
- Nabi *Sulaimān* a.s. mampu mengikat jin-jin kafir untuk mencegah kejahatan mereka.
- Nabi *Sulaimān* a.s. meskipun kaya raya dan berkuasa tetapi tetap rendah hati, patuh dan tunduk pada perintah Allah Swt.

Sikap Kebiasaanmu:

- Insya Allah aku selalu bersikap rendah hati.
- Insya Allah aku selalu taat kepada perintah Allah Swt. dan rasul-Nya.

C. Kisah Teladan Nabi Ilyās a.s.

Perhatikan dengan cermat dan bacalah dengan baik Q.S. *as-Shaffat*/37: 123 berikut ini.

وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

Artinya: Dan sesungguhnya Ilyās benar-benar termasuk salah seorang rasul dari rasul-rasul. (Q.S. *as-Shaffat*/37: 123)

Nabi Ilyās a.s. adalah keturunan keempat dari Nabi Harūn a.s. Ia diutus oleh Allah Swt. kepada kaumnya, Bani Israil, yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali Nabi Ilyās a.s. memperingatkan kaumnya, namun mereka tetap durhaka menentang dan bahkan mereka membenci dan hendak membunuh Nabi Ilyās a.s. Agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyās a.s. bersembunyi di dalam gua selama sepuluh tahun.



Gambar 5.2 Gambar sebuah negeri, ternak dan tanaman mati, penduduk kelaparan.

Karena kedurhakaan orang-orang kafir itulah Allah Swt. menurunkan musibah kekeringan. Di sana tidak pernah turun hujan selama tiga tahun. Akibatnya banyak tanaman dan binatang ternak yang mati serta banyak pula penduduk mengalami kelaparan karena kekurangan makanan. Setelah musibah terjadi mereka baru tersadar bahwa seruan Nabi Ilyās a.s. itu benar.

Setelah kaumnya sadar, Nabi Ilyās a.s. berdoa kepada Allah Swt. agar musibah kekeringan itu dihentikan. Do'a Nabi Ilyās a.s. didengar dan dikabulkan Allah Swt. Namun setelah musibah itu berhenti, tanaman dan ternak kembali baik, mereka kembali durhaka kepada Allah Swt. Akhirnya kaum Nabi Ilyās a.s. kembali ditimpa musibah yang lebih berat daripada sebelumnya, yaitu gempa bumi yang dahsyat sehingga mereka mati bergelimpangan. Nabi Ilyās a.s. dan orang-orang beriman lainnya selamat, sebab mereka telah pergi lebih dahulu meninggalkan negeri itu.

Pelajaran yang perlu dipetik:

- Nabi Ilyās a.s. senantiasa sabar menghadapi umatnya yang durhaka, dan tidak pernah berhenti mengajak kepada kebaikan.
- Nabi Ilyās a.s. selalu berdoa untuk keselamatan umatnya.
- Bagi umat manusia yang durhaka, Allah Swt. turunkan malapetaka atau siksaan.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku selalu sabar dan berdoa.
- Insya Allah aku patuh dan taat kepada Allah Swt.



Gambar 5.3 Gambar siswa sedang berdoa duduk di atas sajadah

D. Kisah Teladan Nabi Ilyasā' a.s.

Perhatikan dengan cermat dan bacalah dengan baik Q.S. *al-An'am/6: 86* berikut ini.

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِيسَى وَيُحْيَىٰ وَنُوحًا وَكَذَا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِينَ

Artinya: dan Ismail, Ilyasā', Yunus dan Luth. masing-masing Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya). (Q.S. *al-An'am/6: 68*)

Siapakah Ilyasā' itu?

Ilyasā' adalah al Asbath bin 'Iddiy bin Syutlim bin Afraim bin Yusuf bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim al Khalil

Nabi Ilyasā' a.s adalah keponakan Nabi Ilyās a.s. Ia pernah bersembunyi bersama Nabi Ilyās a.s. di gunung untuk menghindari bala tentara raja Ba'labak. Setelah Nabi Ilyās a.s. meninggal dunia, Ilyasā' menggantikannya dalam mengurus kaumnya. Allah Swt. menjadikannya sebagai Nabi setelah Nabi Ilyās a.s. Nabi Ilyasā' a.s. melanjutkan misi pamannya sampai akhirnya kaum Nabi Ilyasā' kembali taat kepadanya.

Selama masa kepemimpinan Nabi Ilyasā' a.s. kaum Bani Israil hidup rukun, tenteram, makmur, karena berbakti dan bertakwa kepada Allah Swt. Akan tetapi setelah ia wafat, kaumnya (Bani Israil) kembali durhaka kepada ajaran Allah Swt. yang dibawa Nabi Ilyasā' a.s. Hari demi hari mereka semakin kufur kepada Allah Swt. Pada akhirnya Allah Swt. melenyapkan kenikmatan dan kesenangan hidup kaumnya sehingga jadilah mereka dilanda kesengsaraan. Pada saat-saat seperti itu lahirlah Nabi Yūnus a.s.

Pelajaran yang perlu dipetik:

- Nabi Ilyasā' a.s. adalah pelanjut kekuasaan Nabi Ilyās a.s.
- Nabi Ilyasā' a.s. mampu menciptakan kaumnya hidup rukun, tenteram, dan makmur, karena berbakti dan bertakwa kepada Allah Swt.
- Ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya pasti membawa kebahagiaan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.

- Kedurhakaan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya adalah penyebab kesengsaraan di dunia maupun di akhirat kelak.

Sikap Kebiaaanku:

- Insya Allah aku selalu rukun dengan siapa pun.
- Insya Allah aku selalu taat kepada Allah dan rasul-Nya.

E. Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.

Siapakah Muhammad Saw. ?

Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr (dijuluki Quraisy) bin Malik bin an Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan.

Nabi Muhammad saw. adalah nabi terakhir dari 25 nabi dan rasul, dan tidak ada nabi dan rasul sesudahnya.

Nabi Muhammad saw. lahir di kota Mekah al-Mukarramah pada hari Senin, tanggal 12 Rabiul Awwal bertepatan dengan tahun gajah atau 20 April 571 Masehi.

Nabi Muhammad saw. lahir sudah dalam keadaan yatim. Abdullah, ayahnya, telah lebih dahulu wafat, sedangkan Nabi Muhammad saw. waktu itu masih dalam kandungan ibunya kira-kira masih berusia 2 bulan.

Abdullah bin Abdul Mutalib sebagai ayah tidak meninggalkan harta benda yang banyak yang akan diwarisi putranya. Abdullah hanya meninggalkan beberapa ekor unta saja. Ibu Muhammad bernama Aminah binti Wahab dari kalangan suku Quraisy yang terpandang mulia di masa itu. Nabi Muhammad saw. pada masa bayi diasuh oleh Halimah. Setelah usia lebih kurang 2 tahun, Halimah menyerahkan kembali Muhammad kepada Aminah.

Pada masa kanak-kanak, Muhammad kecil selalu diajak pamannya, Abu Talib menggembala kambing. Ia senang dengan pekerjaannya dan sayang pada hewan. Karena itu paman Muhammad sering menyebutnya si cerdas yang lincah dan baik.

Pada usia muda, Nabi Muhammad saw. terkenal tabah, sabar, bertanggung jawab, pekerja keras. dan sangat jujur, sehingga ia diberi julukan "al-Amin" artinya terpercaya. Pekerjaan yang digelutinya saat itu adalah berdagang ke negeri Syam. Ia membawa berbagai jenis dagangan milik saudagar kaya bernama Khadijah. Karena kejujuran Muhammad, Khadijah jatuh cinta padanya. Khadijah akhirnya menjadi istri Muhammad.

Pada usia 40 tahun beliau diangkat menjadi rasul, berdakwah mengajak umat manusia menyembah Allah Swt. dan meninggalkan kemusyrikan yaitu penyembahan terhadap berhala. Nabi Muhammad saw. mempunyai kebiasaan berkhawatir, yaitu mengasingkan diri dari keramaian manusia, merenung mendekatkan diri kepada Allah Swt. Tempat yang

digunakannya adalah di Gua Hira, kurang lebih 5 km dari arah timur kota Mekah. Dia lakukan ini pada setiap bulan *Ramaḍan* tiba.

Pada hari ketujuh belas. dari bulan *Ramaḍan* saat itu, Muhammad saw. mengalami peristiwa yang sangat menakjubkan. Beliau menceritakan peristiwa itu. "Di saat aku sedang tidur, datanglah malaikat Jibril menghampiriku seraya berkata: 'Bacalah!'. 'Aku tidak dapat membaca', jawabku. 'Malaikat lalu memelukku hingga aku merasa bahwa kematian sedang menghampiriku. Ia melepaskan diriku lalu berkata lagi, 'Bacalah! 'Aku tidak dapat membaca', jawabku. Ia kembali memelukku lagi hingga aku merasa kematianku tiba. Kemudian ia melepaskan diriku sambil berkata:

① إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ② خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ③ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

'Aku lalu mengucapkan kata-kata yang dituntunkan Malaikat Jibril itu, hafal seolah-olah tertulis dalam hatiku'. Itulah wahyu pertama yang turun kepada Muhammad saw. (Q.S al-'Alaq/96: 1 – 5)

Ayo Berlatih
Menterjemahkan Q.S al-'Alaq/96: 1–5
Lihat al-Qur'ān dan terjemahannya

Dalam menyiarkan agama Allah Swt., Nabi Muhammad saw. tidak pernah takut sekali pun berhadapan dengan berbagai rintangan. Dakwahnya sering dihadang bahkan diancam akan dibunuh. Abu Jahal adalah orang yang paling membencinya. Suatu ketika Nabi Muhammad saw. sedang beribadah, lantas Abu Jahal dan komplotannya datang sengaja mengotorinya dengan najis. Namun Nabi Muhammad saw. hanya berdoa kepada Allah Swt.: "Ya Tuhan kepada Engkau aku menyerahkan kaum Quraisy". Doa ini dibaca berulang-ulang.

Nabi Muhammad saw. selain terkenal jujur dan pemaaf, juga peduli dan mencintai anak yatim. Nabi pernah bersabda: "Barangsiapa yang merawat dan mengasuh anak yatim dengan sebaik-baiknya, kelak mereka akan masuk surga, dan tempatnya berdekatan dengan nabi. Hal ini diisyaratkan nabi dengan jari telunjuk dengan jari tengahnya yang berdekatan dan tidak terhalang apa pun".

Begitulah cinta nabi Muhammad saw. kepada umatnya, terutama kepada anak yatim. Rasul terakhir adalah nabi Muhammad saw., dialah nabi dan rasul penutup, tidak ada lagi nabi dan rasul setelahnya. Karena Nabi Muhammad saw. sebagai penutup para nabi, maka sering disebut dengan *khātamul anbiyā'*, artinya penutup atau penghabisan para nabi dan rasul.

Pelajaran yang perlu dipetik:

- Muhammad saw. lahir bertepatan pada tahun gajah atau tahun 571 Masehi.
- Muhammad saw. lahir dalam keadaan yatim.
- Di waktu kecil sering membantu menggembala kambing.
- Pada usia muda rajin bekerja dan tangguh.
- Muhammad saw. terkenal sebagai orang jujur dengan gelar al-Amin.
- Muhammad pada usia 40 tahun diangkat menjadi rasul.
- Muhammad menerima wahyu *al-Qur'ān* di Gua Hira.
- Cinta dan sayang kepada anak yatim.
- Muhammad saw. adalah *khātamul anbiyā'* yaitu rasul terakhir.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku suka membantu.
- Insya Allah aku menjadi orang jujur.
- Insya Allah aku suka membaca *al-Qur'ān* wahyu Allah Swt.
- Insya Allah aku sayang kepada anak yatim.
- Insya Allah aku yakin bahwa Muhammad saw. adalah rasul terakhir.

Rangkuman

1. Rasulullah adalah manusia pilihan.
2. *Al-Qur'ān* menyebutkan adanya 25 rasul
3. Tugas para rasul adalah menyampaikan ajaran Allah Swt., kabar gembira dan peringatan.
4. Manusia wajib beriman atau percaya kepada para rasul.
5. Nabi *Dāūd a.s.* sering bertasbih kepada Allah Swt.
6. Nabi *Sulaimān a.s.* orang kaya yang rendah hati.
7. Nabi *Ilyās a.s.* selalu sabar menghadapi umatnya.
8. Nabi *Ilyās a.s.* selalu menciptakan kehidupan yang rukun dan damai.
9. Nabi *Ilyās a.s.* melanjutkan misi pamannya (Nabi *Ilyās a.s.*) dalam berdakwah kepada Bani Israil.
10. Nabi Muhammad saw. adalah rasul terakhir yang sangat jujur sehingga digelar al-Amin. Menerima wahyu *al-Qur'ān* sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.
11. Para rasul memiliki sifat *siddīq, amānah, tablīg*, dan *faṭānah*.
12. Semua manusia harus meneladani para rasul.
13. Semua rasul mengajak untuk menyembah Allah Swt. dan menjauhi semua yang dilarang-Nya.

Tugasku

Insya Allah aku bisa menjelaskan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah maksud, "Rasul *uswatun hasanah*"?
2. Apa yang diberikan Allah Swt. kepada Nabi *Dāūd a.s.* sesudah diangkat menjadi rasul?
3. Apakah keistimewaan Nabi *Sulaimān a.s.*?
4. Apakah keistimewaan Nabi *Ilyās a.s.*?
5. Apakah keistimewaan Nabi *Ilyasā' a.s.*?
6. Mengapa disebut tahun gajah ketika Muhammad saw. lahir?
7. Bagaimanakah sikap Nabi Muhammad saw. terhadap orang-orang yang hendak membunuhnya?
8. Jelaskan sikap terpuji Muhammad saw. pada masa anak-anak dan pemuda.
9. Uraikan sifat-sifat utama para rasul?

Ayo Kita Buktikan

Insya Allah Kita Bisa

- Membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sifat para rasul, yaitu selalu bertasbih, rendah hati, sabar, hidup rukun, dan jujur! Ajaklah teman-temanmu membuat program mengamalkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan secara klasikal/kelompok.

Ayo berlatih

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

Setelah membaca materi pelajaran 5 di atas, maka kerjakan beberapa hal berikut.

1. Jelaskanlah kisah teladan Nabi *Dāūd a.s.*
2. Jelaskanlah kisah teladan Nabi *Sulaimān a.s.*
3. Jelaskanlah kisah teladan Nabi *Ilyās' a.s.*
4. Jelaskanlah kisah teladan Nabi *Ilyasā' a.s.*
5. Jelaskanlah kisah teladan Nabi Muhammad saw.

B. Tanggapilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

No.	Pernyataan	Pernyataan			Alasan
		S	TS	TT	
1.	Rasul Allah Swt. itu sama seperti manusia biasa.				
2.	Rasul Allah Swt. adalah manusia pilihan Allah Swt.				

3.	Aku susah meneladani para Rasul Allah Swt. karena masih anak-anak.				
4.	Tidak ada rasul sesudah Muhammad saw.				
5.	Aku mau salat karena mencintai Allah Swt. dan rasul.				

S = Setuju **TS** = Tidak Setuju **TT** = Tidak Tahu

C. Ayo Praktikkan

1. Ayo, buatlah program pembiasaan tentang perilaku/sikap jujur.
2. Ayo, buatlah program pembiasaan tentang perilaku/sikap sabar.

Sebagai contoh, berlaku jujur mengerjakan tugas-tugas sekolah, berbicara, berjanji atau menyampaikan pesan. Contoh lain, bersabar mengerjakan tugas-tugas sekolah, sabar mengikuti aturan sekolah, sabar mengerjakan ibadah, sabar jika diminta tolong dsb.

Komentar dan Paraf Orang Tua	
<p>Paraf,</p> <p>.....</p>	